

KATA PENGANTAR

Terpujilah Allah Tritunggal Sang Kepala Gereja atas kasih dan perkenaan-Nya sehingga penulisan tesis dengan judul “Makna Sabat dalam Keluaran 16 Berdasarkan Hermeneutik Ekologis Norman C. Habel” dapat diselesaikan dengan baik. Tantangan dan rintangan mewarnai perjuangan penulis dalam penyusunan tesis ini. Namun, semua itu boleh dilalui semata-mata hanya karena anugerah-Nya.

Penyelesaian tesis ini tentu tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada setiap pihak yang telah berkontribusi baik secara moral maupun materil selama penulis menempuh pendidikan di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Yang penulis sangat kasihi dan banggakan orang tuaku tercinta, Bapak Yunus Moro’ dan Ibu Yuliana serta saudaraku. Terimakasih untuk kasih sayang luar biasa yang diberikan dalam membesarkan, mendidik, mendoakan, memotivasi bahkan memenuhi setiap kebutuhan penulis. Mereka menjadi salah satu alasan penulis untuk terus semangat berjuang menyelesaikan pendidikan hingga di strata dua (S2).

Dengan penuh rasa hormat, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Agustinus Ruben, M.Th., selaku Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
2. Dr. Joni Tapingku, M.Th., selaku Direktur Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, sekaligus menjadi dosen Peguji II.
3. Bapak Dr. Amos Susanto, M.Th., selaku pembimbing I dan Bapak Andrew J. Buchana, Ph.D selaku dosen pembimbing II. Terima kasih untuk masukan, dukungan, kritikan, arahan, serta perhatian yang diberikan selama proses penyusunan sampai pada terselesaikannya tesis ini.
4. Bapak Dr. Calvin Sholla Rupa, M.Th, selaku dosen penguji I. Terima kasih atas arahan, pengertian, dukungan, saran, dan masukan yang diberikan kepada penulis.
5. Seluruh dosen dan staf di Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja yang juga telah membentuk dan membantu penulis selama menempuh proses perkuliahan.
6. Pdt. Aprilianto Tamma', M.Th.,Kons., sebagai orang tua sekaligus kakak yang selalu mendoakan, mengajar, menguatkan, dan terus memotivasi penulis untuk mengenal diri secara utuh agar dapat mengembangkan setiap potensi yang dimiliki. Terimakasih juga telah banyak menolong penulis dan menjadi teman seperjalanan dalam menyelesaikan perkuliahan strata dua (S2).
7. Kepada saudara-saudari pastoriku, mulai dari Ian, Ines, Wiwi, Milar, Meshya. Terima kasih telah menjadi bagian berharga dalam perjalanan

dan penulis menempuh pendidikan dan proses magang. “*Goodluck guys, kita wajib menyandang gelar Master.*”

8. Kepada segenap keluarga, Mama, Papa, Kak Roby, Kak Ervin, Kak Ika, Kak Mery, Renol dan Ronaco, yang menyatakan cinta dan kasih melalui dukungan secara moral maupun materi.
9. Teman-teman seperjuangan di Pascasarjana angkatan 2024. Terima kasih atas kebaikan, keceriaan dan kebersamaan dalam menjalani proses selama perkuliahan.
10. Untuk sahabat tersayang, Marni Rumengan dan Eprianus Pallunan. Terima kasih atas dukungan, semangat, doa dan empati, tempat melampiaskan segala keluh disaat penulis merasa ingin menyerah.
11. Terakhir, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada diri sendiri, **Mersiani Rerung Datte**. Yang terjadi hari ini bukan hal yang terpikirkan hari ini juga, setiap pagi disambut dengan rasa keraguan, namun dijalani dengan keberanian. Melalui malam-malam panjang menulis dan merangkai kata demi kata. Terima kasih telah setia pada proses, bahkan ketika lelah dan ragu datang silih berganti. Terima kasih atas keyakinan bahwa Tuhan setia menuntun proses ini, sama seperti Ia setia memelihara umatnya di padang gurun Sin. Seperti manna yang turun setiap hari, pertolongan-Nya cukup untuk setiap tahap perjalanan ini. Selamat, Mer. Kamu berhasil.

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebut satu per satu, yang telah berperan bagi penulis selama

menempuh pendidikan di IAKN Toraja. Besar harapan penulis bahwa tulisan ini dapat bermanfaat bagi setiap orang yang membacanya. Penulis menyadari bahwa tulisan ini tidak terlepas dari berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Tuhan Yesus memberkati.

DAFAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN KEASLIAN TULISAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFAR ISI.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat penelitian	5
1. Manfaat Teoritis.....	5
2. Manfaat Praktis.....	6
F. Metode Penelitian.....	6
G. Sistematika Penulisan	7
BAB II.....	8
LANDASAN TEORI.....	8
A. Definisi Hermeneutika	8
B. Pandangan Alkitab terhadap Ekologis Dalam Tradisi.....	14
C. Faktor- Faktor yang mendorong munculnya Hermeneutika Ekologis	16

1. Krisis Ekologi Global	16
2. Kritik terhadap Antroposentrisme Tradisional	17
3. Kritik Sejarah	18
4. Kesadaran akan Interkoneksi (Sains dan Spiritualitas)	19
5. Pengaruh Gerakan Pembebasan (Teologi Pembebasan)	19
D. Hermeneutik Ekologi Menurut Metode Norman C. Habel	20
1. Biografi Habel	20
2. Prinsip- Prinsip Hermeneutik Ekologi Norman C. Habel	22
3. Proses Hermeneutis Habel	24
E. Pandangan Bangsa-bangsa Sekitar Israel tentang Sabat	25
1. Mesir Kuno	25
2. Kanaan	26
3. Babel	27
F. Suku Toraja	28
G. Gambaran umum Kitab Keluaran	30
1. Penulis Kitab	30
2. Waktu Penulisan	31
3. Sejarah Geografis	31
4. Tema- Tema Teologis	32
5. Struktur Kitab	33
H. Gambaran Khusus Keluaran 16:1-36	33
1. Latar Belakang Teks: Keluaran 16:1-36 dalam Hubungannya dengan Teks-Teks Lainnya	34
2. Siapa Penulis Keluaran 16:1-36	36
3. Kapan Ayat Ini Ditulis: Kronologis Penulisan	37
BAB III	40
HERMENEUTIK KELUARAN 16:1-36	40
A. Latar Belakang Keluaran 16:1-36	40
1. Konteks Sosial Keluaran 16:1-36	40
2. Konteks Sastra Keluaran 15:22- 18:27	41

3. Respon Bangsa Israel dan Tindakan Allah.....	43
B. Analisis Struktur Teks Keluaran 16:1-36.....	46
1. Pembagian Unit Naratif	47
C. Pendekatan Ekohermeneutik Norman C.Habel Terhadap Keluaran 16:1-36.....	49
1. Tiga Proses Hermeneutika Ekologis Keluaran 16:1-36.....	49
2. Enam Prinsip Dasar Ekohermeneutik Norman C. Habel terhadap Keluaran 16: 1-36.....	53
BAB IV.....	58
PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan.....	58
D. Saran.....	60